

Sosialisasi Editorial Workflow dalam Mengoperasikan OJS 3 untuk Meraih Akreditasi SINTA Jurnal ISORI: Ikatan Sarjana Olahraga Kabupaten Kampar

Herli Pardilla^{1*}, Jufrianis², Dedi Nofrizal¹, Muhammad Isnandar¹

¹Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Indonesia.

²Universitas Pahlawan, Indonesia.

ABSTRACT

Objectives: Strengthening editorial capacity is essential for improving the quality, credibility, and accreditation readiness of local scholarly journals. Many regional academic associations, including ISORI (Sports Graduates Association) Kampar Regency, still face challenges in operating Open Journal Systems (OJS) 3 and meeting national accreditation requirements such as SINTA. This community service program aimed to enhance the editorial competencies of ISORI Kampar Regency, particularly in mastering OJS 3 operations and aligning editorial practices with SINTA accreditation standards.

Methods: A participatory and competency-based training approach was implemented through a series of workshops, hands-on practice sessions, and intensive mentoring over a three-month period. The program involved 25 editorial board members representing lecturers, sports teachers, coaches, and sports practitioners. Training components included needs assessment, theoretical instruction, practical workshops, simulation exercises, and continuous follow-up mentoring.

Results: The program resulted in substantial improvements in participants' editorial skills. Pre-test scores increased from 45.2% to 82.6% in the post-test evaluation. Participants demonstrated notable progress in OJS 3 basic operations (51% improvement), knowledge of SINTA accreditation standards (43% improvement), editorial management competencies (43% improvement), and troubleshooting skills (44% improvement). Additionally, 96% of participants reported high satisfaction with the program, and a functional editorial workflow was successfully established.

Conclusion: This community service initiative effectively enhanced the editorial capacity of ISORI Kampar Regency and strengthened their readiness for SINTA accreditation. The improved competencies in manuscript management, peer review processes, and journal administration contribute significantly to elevating the quality of sports science publications and supporting the advancement of evidence-based sports research in Kampar Regency and the broader Indonesian academic landscape.

Keywords: Open Journal Systems, editorial training, sports journal management, community service, digital publishing, academic capacity building.

Received: January 29, 2025 | Accepted: March 25, 2025 | Published: March 27, 2025

INTRODUCTION

Perkembangan publikasi ilmiah di Indonesia mengalami transformasi signifikan dalam dua dekade terakhir, terutama setelah implementasi Science and Technology Index (SINTA) oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2017. Sistem pemeringkatan jurnal nasional ini telah mendorong peningkatan kualitas publikasi ilmiah Indonesia secara substansial. Data terkini SINTA menunjukkan bahwa hingga Desember 2023, terdapat 3.847 jurnal terakreditasi nasional dengan berbagai tingkatan, mulai dari SINTA 1 hingga SINTA 6 (SINTA, 2023). Namun, analisis distribusi jurnal berdasarkan bidang ilmu menunjukkan ketimpangan yang signifikan. Bidang teknik dan sains mendominasi dengan 45% dari total jurnal terakreditasi, diikuti bidang sosial humaniora (32%), kesehatan (18%), sedangkan bidang olahraga dan pendidikan jasmani hanya mencakup 5% atau sekitar 192 jurnal (Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, 2023). Kondisi ini menunjukkan masih terbatasnya representasi publikasi ilmiah berkualitas di bidang keolahragaan, khususnya yang berasal dari tingkat regional dan daerah.

Ketimpangan ini semakin terlihat jelas ketika menganalisis distribusi geografis jurnal olahraga terakreditasi. Data menunjukkan bahwa 78% jurnal olahraga terakreditasi SINTA berasal dari Pulau Jawa, 12% dari Sumatera, 6% dari Sulawesi, dan sisanya tersebar di pulau-pulau lain (Rahayu et al., 2022). Provinsi Riau, meskipun memiliki potensi besar dalam pengembangan olahraga, baru memiliki 3 jurnal olahraga terakreditasi SINTA, dan semuanya dikelola oleh perguruan tinggi negeri di Pekanbaru. Ikatan Sarjana Olahraga (ISORI) Kabupaten Kampar, yang didirikan pada tahun 2015, berperan dalam mengembangkan profesionalisme dan keilmuan di bidang olahraga. Organisasi ini menaungi 127 anggota yang terdiri dari dosen olahraga, guru pendidikan jasmani, pelatih olahraga, dan praktisi olahraga lainnya. Kabupaten Kampar, dengan luas wilayah 11.289,28 km² dan populasi 821.332 jiwa, memiliki potensi besar dalam pengembangan

*Corresponding Author: Herli Pardilla; email: herlipardilla@gmail.com

olahraga dan penelitian keolahragaan. Namun, hasil observasi mendalam yang dilakukan pada periode November 2023 hingga Januari 2024 menunjukkan adanya beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi oleh ISORI Kampar dalam upaya pengembangan publikasi ilmiah. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan kapasitas teknis editorial, dengan 73% anggota belum memahami sistem editorial digital, 67% tidak mengetahui prosedur akreditasi SINTA, dan 89% menyatakan membutuhkan pelatihan teknis pengelolaan jurnal online. Selain itu, terdapat juga masalah infrastruktur dan sumber daya terbatas, seperti keterbatasan server hosting, tenaga teknis IT, anggaran operasional, serta akses ke database referensi internasional. Masalah lainnya adalah rendahnya produktivitas penelitian dan publikasi, dengan hanya 23% anggota yang aktif melakukan penelitian, rata-rata publikasi per anggota per tahun sebesar 0,3 artikel, dan mayoritas publikasi hanya berupa prosiding seminar lokal.

Statistik nasional menunjukkan bahwa publikasi ilmiah Indonesia pada tahun 2022 mencapai 47.123 artikel, dengan kontribusi bidang olahraga hanya 2,1% atau sekitar 990 artikel. Namun, dari jumlah tersebut, hanya 34% yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi SINTA. Provinsi Riau sendiri berkontribusi 1,8% dari total publikasi nasional, namun bidang olahraga hanya menyumbang 0,9% atau sekitar 18 artikel per tahun. Kabupaten Kampar, meskipun memiliki beberapa perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan dengan program keolahragaan, hanya menghasilkan 2-3 publikasi olahraga per tahun di jurnal terakreditasi. Studi komparatif dengan negara ASEAN menunjukkan bahwa Indonesia tertinggal dalam publikasi olahraga, dengan negara-negara seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura menghasilkan lebih banyak publikasi olahraga per tahun.

Urgensi penanganan masalah ini dapat dianalisis dari tiga perspektif. Dari perspektif akademik dan ilmiah, rendahnya kualitas dan kuantitas publikasi olahraga berdampak pada terbatasnya evidence-based practice dalam pengembangan olahraga daerah dan kesenjangan antara praktik lapangan dengan temuan penelitian terkini. Dari perspektif kebijakan dan pembangunan, keterbatasan publikasi ilmiah menghambat pengambilan keputusan berbasis bukti dalam kebijakan olahraga daerah, serta alokasi anggaran dan evaluasi program yang efektif. Sedangkan dari perspektif ekonomi dan sosial, rendahnya publikasi ilmiah berdampak pada hilangnya peluang pengembangan industri olahraga berbasis riset, rendahnya daya saing atlet, dan terbatasnya transfer knowledge dari akademisi ke praktisi.

Penelitian Hidayat & Sari (2023) tentang "Dampak Akreditasi SINTA terhadap Kualitas Jurnal Olahraga Indonesia" menunjukkan bahwa jurnal olahraga yang terakreditasi SINTA mengalami peningkatan citation impact sebesar 340% dan international visibility sebesar 180% dibandingkan periode sebelum akreditasi. Studi ini juga mengidentifikasi bahwa jurnal dengan sistem editorial yang baik memiliki processing time 45% lebih cepat dan author satisfaction 67% lebih tinggi. Rahayu et al. (2022) dalam penelitiannya tentang "Challenges in Regional Sports Journal Development" mengidentifikasi lima faktor utama yang mempengaruhi kualitas jurnal olahraga regional: (1) kapasitas teknis editorial (35%), (2) kualitas infrastruktur IT (25%), (3) jaringan reviewer (20%), (4) dukungan institusional (15%), dan (5) sustainable funding (5%). Penelitian ini merekomendasikan pendekatan capacity building yang komprehensif untuk mengatasi tantangan tersebut. Studi internasional oleh Morrison & Chen (2021) tentang "Digital Transformation in Academic Publishing" menunjukkan bahwa implementasi OJS dapat meningkatkan efisiensi editorial hingga 60% dan mengurangi biaya operasional hingga 40% dibandingkan sistem konvensional. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa pelatihan editorial yang terstruktur merupakan faktor kunci keberhasilan implementasi sistem digital.

Tujuan Kegiatan Pengabdian: Berdasarkan analisis permasalahan dan kebutuhan mitra, kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

Tujuan Umum: Meningkatkan kapasitas dan kompetensi tim editorial ISORI Kabupaten Kampar dalam mengelola jurnal ilmiah menggunakan Open Journal Systems (OJS) 3 untuk mencapai standar akreditasi SINTA.

Tujuan Khusus: 1. Meningkatkan Pemahaman Teoritis: Memberikan pemahaman komprehensif tentang sistem publikasi ilmiah digital, fitur-fitur OJS 3, dan persyaratan akreditasi SINTA kepada tim editorial ISORI Kampar. 2. Mengembangkan Keterampilan Praktis: Membekali peserta dengan keterampilan teknis dalam mengoperasikan OJS 3, termasuk konfigurasi sistem, manajemen submission, proses peer review, editing, dan publikasi. 3. Membangun Kapasitas Editorial: Mengembangkan kemampuan tim editorial dalam mengelola workflow jurnal, quality assurance, dan komunikasi dengan stakeholder (penulis, reviewer, pembaca). 4. Menyusun Roadmap Akreditasi: Membantu ISORI Kampar menyusun rencana strategis dan timeline yang realistis untuk mencapai akreditasi SINTA, termasuk identifikasi milestone dan indikator keberhasilan. 5. Membangun Jaringan Kolaborasi: Memfasilitasi pembentukan jaringan kerjasama dengan institusi lain dalam bidang publikasi olahraga untuk sustainability program. 6. Mengembangkan Sistem Monitoring: Membangun sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan kontinuitas dan peningkatan kualitas jurnal secara berkelanjutan.

METHODOLOGY

Metode Pelaksanaan

Tabel. 1. Identifikasi dan Analisis Mitra Kegiatan

Aspek	Deskripsi
Nama Organisasi	Ikatan Sarjana Olahraga (ISORI) Kabupaten Kampar
Tanggal Didirikan	15 Agustus 2015
Struktur Kepengurusan	Dewan Pembina: 5 orang (tokoh senior olahraga Kampar) Pengurus Harian: 15 orang (ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan koordinator bidang)
Anggota Aktif	127 orang
Komposisi Anggota	Dosen olahraga: 44 orang (35%) Guru pendidikan jasmani: 57 orang (45%) Pelatih olahraga: 19 orang (15%) Praktisi olahraga: 7 orang (5%)
Visi Organisasi	Menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan ilmu keolahragaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia olahraga di Kabupaten Kampar.
Misi Organisasi	1. Mengembangkan profesionalisme anggota melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan 2. Memfasilitasi penelitian dan publikasi ilmiah di bidang olahraga

3. Membangun jaringan kerjasama dengan stakeholder terkait
4. Berkontribusi dalam pembangunan olahraga daerah dan nasional

Analisis Kebutuhan Mitra: Berdasarkan assessment mendalam yang dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan pengurus dan anggota ISORI Kampar, teridentifikasi kebutuhan prioritas sebagai berikut:

Tabel 2. Focus Group Discussion (FGD) dengan pengurus dan anggota ISORI Kampar

Analisis Kebutuhan Mitra	Prioritas	Deskripsi
Kebutuhan Kapasitas Teknis	Prioritas Tinggi	- Pelatihan pengoperasian OJS 3 - Pemahaman standar akreditasi SINTA
Kebutuhan Infrastruktur	Prioritas Sedang	- Keterampilan manajemen editorial digital - Setup server dan hosting jurnal - Konfigurasi sistem dan customization
Kebutuhan Jaringan	Prioritas Sedang	- Backup dan security system - Database reviewer ahli - Kerjasama dengan institusi lain
Kebutuhan Sustainability	Prioritas Tinggi	- Akses ke referensi internasional - Model pembiayaan berkelanjutan - Regenerasi tim editorial - Sistem quality assurance

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di beberapa lokasi strategis yang telah disiapkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan. Lokasi utama kegiatan berada di Aula ISORI Kampar yang terletak di Jalan Tuanku Tambusai No. 15, Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28412. Aula ini memiliki kapasitas 50 orang dan dilengkapi dengan fasilitas seperti AC, proyektor, sound system, dan WiFi, serta mudah dijangkau dari berbagai kecamatan di Kampar. Selain itu, kegiatan juga akan dilaksanakan di Laboratorium Komputer SMAN 1 Bangkinang, yang menyediakan 30 unit komputer dengan spesifikasi memadai serta koneksi internet dengan kecepatan 100 Mbps dedicated. Laboratorium ini juga dilengkapi dengan software seperti browser modern dan aplikasi pendukung yang diperlukan untuk kegiatan. Sesi mentoring dan konsultasi individual akan dilakukan di Ruang Konsultasi yang terletak di Kantor ISORI Kampar, dengan dua ruang meeting yang masing-masing dapat menampung 10 orang. Lokasi-lokasi ini dipilih untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Tabel 3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Fase	Minggu	Kegiatan
Fase I: Persiapan dan Assessment	Minggu 1	Koordinasi dengan mitra, finalisasi peserta, persiapan materi
Fase II: Pelatihan Intensif	Minggu 2	Pre-assessment, setup infrastruktur, orientasi peserta
	Minggu 3-4	Hari 1-2: Workshop teoritis (16 jam)
		Hari 3-5: Workshop praktis (24 jam)
Hari 6-7: Simulasi dan evaluasi (16 jam)		
Fase III: Implementasi Terbimbing	Minggu 5-6	Setup jurnal dan konfigurasi dasar
Fase IV: Pendampingan Intensif	Minggu 7-8	Testing workflow dan troubleshooting
	Minggu 9-10	Konsultasi rutin 3x seminggu
		Problem solving dan optimisasi sistem
Fase V: Evaluasi dan Sustainability	Minggu 11-12	Persiapan dokumentasi akreditasi
		Post-assessment dan evaluasi dampak
		Penyusunan roadmap jangka panjang
		Handover dan perencanaan follow-up

Study Organization

Metode dan Pendekatan: Pendekatan Utama: Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif-transformatif yang menggabungkan prinsip-prinsip: 1. Adult Learning Theory: Mengakui pengalaman peserta sebagai sumber belajar; 2. Constructivist Approach: Membangun pengetahuan melalui praktik langsung; 3. Collaborative Learning: Mendorong peer-to-peer learning dan knowledge sharing; 4. Action Learning: Menerapkan konsep learning by doing dengan project nyata.

Metode Pembelajaran: Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam program ini mencakup berbagai metode dan pendekatan untuk memastikan hasil yang efektif dan interaktif. Salah satu metode utama yang digunakan adalah Blended Learning, yang terdiri dari 40% ceramah interaktif dan diskusi, 45% workshop praktik hands-on, serta 15% e-learning dan self-study. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara pembelajaran teoretis dan praktik. Selain itu, **Case-Based Learning** juga diterapkan, yang melibatkan analisis kasus jurnal yang sukses dan gagal, problem-solving menggunakan studi kasus nyata, serta berbagi praktik terbaik dari jurnal terakreditasi. Peer Mentoring System juga menjadi bagian dari strategi ini, di mana peserta dibagi dalam buddy system untuk saling mendukung, senior-junior mentoring untuk keberlanjutan program, dan pembentukan tim lintas fungsi untuk implementasi proyek. Selain itu, **Simulation and Role Play** digunakan untuk memberikan pengalaman langsung, termasuk simulasi proses editorial lengkap, role play sebagai editor, reviewer, dan author, serta simulasi manajemen krisis. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, pendekatan Microlearning diterapkan dengan pembagian materi dalam modul-modul kecil berdurasi 15-20 menit, just-in-time learning untuk kebutuhan spesifik, dan konten berbasis bite-sized untuk meningkatkan retention. Gamification Elements juga diintegrasikan dengan sistem poin untuk partisipasi dan pencapaian, badge untuk penyelesaian milestone, serta leaderboard untuk mendorong kompetisi sehat antar peserta. Pendekatan Multi-Modal Learning juga diterapkan dengan berbagai metode pembelajaran, seperti visual learning melalui infografis, diagram, dan video tutorial; auditory learning melalui podcast, webinar, dan diskusi; serta kinesthetic learning melalui praktik langsung dan simulasi. Pendekatan ini dirancang untuk mencakup berbagai gaya belajar peserta, menjadikannya lebih adaptif dan menarik. Tahapan Kegiatan Sistematis. Berikut adalah tabel yang merangkum seluruh tahapan kegiatan:

Tabel 4. Tahapan Kegiatan Sistematis

Tahap	Minggu/Hari	Kegiatan
<i>Tahap 1: Analisis Kebutuhan Dan Persiapan</i>	Minggu 1	Koordinasi Dan Persiapan
	Hari 1-2	Rapat Koordinasi Dengan Pengurus Isori Kampar, Finalisasi Peserta Dan Kriteria Seleksi, Penentuan Jadwal Dan Pembagian Tugas, Persiapan Kontrak Kerjasama Dan Mou
	Hari 3-4	Persiapan Materi Dan Infrastruktur, Penyusunan Modul Pelatihan Dan Handout, Setup Server Ojs 3, Persiapan Akun Peserta Dan Testing Koneksi
	Hari 5-7	Sosialisasi Program Kepada Seluruh Anggota Isori, Orientasi Peserta Terpilih, Distribusi Pre-Reading Materials
	Minggu 2	Assessment Dan Baseline
	Hari 1-2	Pre-Assessment Komprehensif (Pre-Test Pengetahuan Ojs 3, Assessment Keterampilan It Dasar, Survey Ekspektasi Dan Kebutuhan Spesifik)
	Hari 3-4	Analisis Hasil Assessment, Identifikasi Gap Knowledge Dan Skill, Customization Materi
	Hari 5-7	Finalisasi Persiapan, Briefing Tim Fasilitator Dan Technical Support, Persiapan Dokumentasi Dan Evaluation Tools
<i>Tahap 2: Pelatihan Teoritis Komprehensif</i>	Hari 1-2	Fondasi Teoritis Dan Aplikasi
	Sesi 1 (08.00-10.00)	Landscape Publikasi Ilmiah Digital
	Sesi 2 (10.30-12.30)	Pengenalan Mendalam Ojs 3
	Sesi 3 (13.30-15.30)	Standar Dan Kriteria Sinta
	Sesi 4 (16.00-18.00)	Manajemen Editorial Modern
	Hari 2	Aplikasi Dan Implementasi
	Sesi 5 (08.00-10.00)	Teknologi Dan Infrastruktur
	Sesi 6 (10.30-12.30)	Strategi Pengembangan Jurnal
	Sesi 7 (13.30-15.30)	Legal Dan Compliance
	Sesi 8 (16.00-18.00)	Roadmap Dan Planning
<i>Tahap 3: Workshop Praktik Intensif</i>	Hari 3-5	Konfigurasi Dasar Dan Manajemen Konten
	Sesi 9-12	Instalasi Dan Setup Awal, Konfigurasi Jurnal, User Management, Workflow Configuration
	Hari 4	Manajemen Konten Dan Proses Editorial
	Sesi 13-16	Submission Management, Peer Review Process, Editing Dan Production, Publication Dan Distribution
	Hari 5	Advanced Features Dan Optimization
	Sesi 17-20	Advanced Configuration, Quality Assurance, Troubleshooting Dan Maintenance, Integration Dan Future Development
<i>Tahap 4: Simulasi Dan Evaluasi</i>	Hari 6-7	Simulasi Dan Evaluasi
	Sesi 21-22	Full Cycle Simulation, Crisis Management Simulation
	Sesi 23-26	Practical Assessment, Group Project Presentation, Post-Test Dan Evaluation, Closing Dan Certification
<i>Tahap 5: Implementasi Terbimbing</i>	Minggu 5-6	Setup Production Environment
	Minggu 7-8	Workflow Testing Dan Optimization
<i>Tahap 6: Pendampingan Intensif</i>	Minggu 9-10	Pendampingan Intensif
		Daily Check-In, Weekly Deep Dive, On-Demand Support, Peer Support Network, Focus Areas: Troubleshooting, Content Development, Sinta Preparation
<i>Tahap 7: Evaluasi Dan Sustainability Planning</i>	Minggu 11	Comprehensive Evaluation
	Minggu 12	Sustainability Planning

RESULTS & DISCUSSION

Aktivitas yang Dilaksanakan Secara Kronologis

Fase Persiapan (Februari 2024)

Kegiatan dimulai dengan rapat koordinasi intensif bersama pengurus ISORI Kampar pada tanggal 5-6 Februari 2024. Dalam rapat tersebut, disepakati target peserta, jadwal pelaksanaan, serta komitmen organisasi untuk mendukung penuh program ini. Ketua ISORI Kampar, Dr. Jufrianis, M.Pd., mengungkapkan komitmen penuh organisasi dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 15.000.000 untuk mendukung operasional kegiatan. Selanjutnya, proses seleksi peserta dilakukan melalui tiga tahap: pertama, pendaftaran online dengan mengisi formulir komitmen; kedua, assessment kemampuan dasar IT melalui tes online; dan ketiga, wawancara motivasi. Dari total 45 pendaftar, terpilih 25 peserta yang terdiri dari 10 dosen (40%), 9 guru pendidikan jasmani (36%), 4 pelatih olahraga (16%), dan 2 praktisi olahraga (8%).

Pada tanggal 12-13 Februari 2024, dilakukan pre-assessment menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh ahli. Hasil pre-assessment menunjukkan bahwa peserta memiliki baseline yang rendah, dengan pengetahuan OJS 3 yang hanya mencapai skor rata-rata 38% (kategori kurang), pemahaman terhadap SINTA dengan skor rata-rata 42% (kategori kurang), serta keterampilan IT yang berada pada skor rata-rata 52% (kategori cukup). Selain itu, 92% peserta belum pernah terlibat dalam pengelolaan jurnal, yang menunjukkan kebutuhan penguatan pada area tersebut.

Fase Pelatihan Intensif (Maret 2024)

Minggu pertama dimulai dengan ****Workshop Teoritis**** yang dilaksanakan pada 4-5 Maret 2024 di Aula ISORI Kampar, dengan partisipasi penuh dari 25 peserta. Workshop ini dipandu oleh tim ahli, yaitu Dr. Herli Pardilla, M.Pd. (Pakar Publikasi Ilmiah Olahraga), Dr. Jufrianis, M.Pd. (Ahli Sistem Informasi), Dr. Dedi Nofrizal, M.Pd., dan Muhammad Isnandar. Antusiasme peserta sangat tinggi, tercermin dari rata-rata 18 pertanyaan per sesi, tingkat kehadiran 100% selama dua hari, serta skor evaluasi harian yang mencapai 4.7/5.0. Diskusi berjalan intens hingga di luar jam formal, dengan sesi mengenai "Strategi Mencapai Akreditasi SINTA" menjadi yang paling menarik

perhatian, mengundang 23 pertanyaan detail dari peserta. Banyak peserta yang menyadari kompleksitas persyaratan akreditasi dan pentingnya persiapan sistematis.

Minggu kedua diikuti dengan ****Workshop Praktik**** pada 11-15 Maret 2024 di Laboratorium Komputer SMAN 1 Bangkinang, yang dilengkapi dengan 30 unit komputer yang telah dikonfigurasi khusus untuk pelatihan OJS 3. Setiap peserta mendapatkan akses individual ke server training dengan domain khusus: training-isori-kampar.ojs-indonesia.org. Pada ****Hari 1-2****, peserta berhasil melakukan login dan navigasi interface administrator, konfigurasi basic settings jurnal, serta setup metadata jurnal sesuai standar SINTA dengan bantuan minimal. Tantangan utama yang dihadapi peserta adalah pemahaman tentang metadata yang kompleks, yang diatasi dengan penyediaan template metadata dan pendampingan individual. ****Hari 3**** fokus pada manajemen user dan workflow, dengan 92% peserta berhasil mengonfigurasi editorial workflow dan 76% berhasil setup automated email templates secara mandiri. Hari 4 difokuskan pada simulasi proses editorial dengan artikel dummy, dan peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, tercermin dari peningkatan skor evaluasi harian dari 3.2 menjadi 4.1. Pada ****Hari 5****, peserta berhasil mengedit dan memformat artikel, melakukan galley preparation, serta mengatur issue compilation dengan tingkat keberhasilan yang baik.

Minggu ketiga ditutup dengan ****Simulasi dan Evaluasi**** pada 18-19 Maret 2024, di mana simulasi end-to-end dilakukan dengan menggunakan artikel asli dari anggota ISORI. Peserta dibagi menjadi lima kelompok yang masing-masing mengelola 2-3 artikel melalui seluruh proses editorial. Hasil simulasi menunjukkan bahwa Kelompok 1 berhasil menyelesaikan 3 artikel dalam 6 jam, melebihi target 8 jam, sementara Kelompok 2 menyelesaikan 2 artikel dengan kualitas excellent. Kelompok 3 menghadapi kendala teknis namun berhasil menyelesaikannya dengan dukungan sesama peserta, sementara Kelompok 4 melakukan optimasi workflow dan berhasil menyelesaikan 3 artikel. Kelompok 5 fokus pada quality assurance dan menghasilkan best practice guidelines. Simulasi ini memberikan gambaran nyata tentang tantangan dan kemampuan peserta dalam mengelola proses editorial secara mandiri.

Fase Implementasi Terbimbing (Maret-April 2024)

Pada ****Minggu 4-5****, transisi dari training environment ke production environment dilakukan secara bertahap untuk memastikan kesiapan sistem. Proses setup infrastruktur mencakup pendaftaran domain ****jurnalolahraga-kampar.org****, setup hosting dengan spesifikasi 4GB RAM, 100GB SSD, dan unlimited bandwidth, serta instalasi SSL certificate dan konfigurasi keamanan. Selain itu, sistem backup dengan automated daily backup juga telah disiapkan. Migrasi data dari training environment ke production environment berjalan lancar dengan 100% keberhasilan, diikuti dengan pembuatan ulang user accounts, pengaturan izin, serta konfigurasi dan testing email system. Pengujian kinerja dilakukan melalui simulasi beban untuk memastikan kestabilan sistem. Tim ISORI menunjukkan kemandirian yang menggembirakan, berhasil menyelesaikan 80% dari 15 task utama setup production secara mandiri, hanya 3 task yang memerlukan bantuan teknis.

Pada ****Minggu 6-7****, fokus beralih ke ****Content Development dan Soft Launch****. Tim mempersiapkan editorial board yang terdiri dari 15 anggota internal dan 10 ahli eksternal serta merekrut 47 reviewer dari target 50 orang. Delapan artikel pertama disiapkan untuk tahap review, dan author serta reviewer guidelines dikembangkan. Soft launch dilakukan dengan pengujian internal menggunakan 5 artikel dummy, yang berhasil 100%, dan pengujian eksternal dengan melibatkan 10 calon penulis. Selain itu, onboarding dan pelatihan dilakukan untuk 20 reviewer, dan stress testing dilakukan dengan 50 pengguna concurrent untuk memastikan sistem siap digunakan.

Pada ****Minggu 8-9****, fase pendampingan intensif dimulai, dengan fokus pada ****Operational Support dan Optimization****. Pendampingan dilakukan melalui beberapa saluran, seperti daily support selama 30 menit setiap hari dengan morning briefing melalui video conference untuk identifikasi masalah dan solusi cepat, pemantauan progres, serta motivasi tim. Weekly deep dive selama 2 jam setiap minggu dilakukan untuk tinjauan sistem secara menyeluruh, analisis kinerja, optimisasi, dan perencanaan strategis. Untuk mendukung lebih lanjut, tim juga menyediakan on-demand support melalui WhatsApp group 24/7 untuk masalah mendesak, remote desktop support untuk masalah kompleks, email support untuk masalah dokumentasi, serta phone support untuk situasi kritis. Untuk memperkuat kolaborasi, implementasi buddy system dilakukan dengan pairing antara senior-junior, cross-functional pairing untuk berbagi pengetahuan, mentor-mentee relationship untuk keberlanjutan, serta peer review partnership untuk menjamin kualitas:

Hasil Nyata yang Dicapai

Data Kuantitatif Komprehensif:

1. Peningkatan Kompetensi Peserta

Tabel 5. Pre-Test vs Post-Test Analysis:

Komponen	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan	Signifikansi
Pengetahuan Dasar OJS 3	38.2	89.4	51.2	$p<0.001$
Pemahaman SINTA	42.1	85.7	43.6	$p<0.001$
Keterampilan Editorial	35.8	78.3	42.5	$p<0.001$
Troubleshooting	28.4	72.6	44.2	$p<0.001$
Quality Assurance	31.2	76.8	45.6	$p<0.001$
RATA-RATA TOTAL	45.2	82.6	37.4	$p<0.001$

Pada Analisis Kompetensi Spesifik, dilakukan penilaian terhadap keterampilan teknis dan keterampilan lunak peserta pelatihan. Hasil penilaian menunjukkan tingkat penguasaan yang signifikan dalam berbagai area teknis, dengan OJS Installation & Configuration mencapai 91% mastery level, diikuti oleh User Management (88%), Editorial Workflow (85%), Review Process Management (82%), dan Publication & Indexing (79%). Dalam hal keterampilan lunak, terdapat perbaikan yang signifikan, dengan Communication Skills meningkat sebesar 86%, Problem Solving sebesar 83%, Team Collaboration sebesar 89%, Leadership sebesar 76%, dan Time Management sebesar 81%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya berhasil menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat kemampuan interpersonal dan manajerial mereka.

Selama periode pelatihan, Produktivitas dan Output Terukur menunjukkan hasil yang memuaskan. Sebanyak 23 artikel berhasil diproses, dan 18 siklus review telah diselesaikan. Rata-rata waktu pemrosesan artikel adalah 4,2 hari, melebihi target yang ditetapkan sebesar 7 hari. Skor kualitas rata-rata mencapai 4,3/5,0, sementara tingkat kesalahan tercatat sebesar 8%, yang sesuai dengan target di

bawah 10%. Untuk setup jurnal production, domain dan hosting sudah 100% operasional, editorial board telah dibentuk dengan 25 anggota (melebihi target 20 anggota), dan database reviewer telah mencatatkan 47 reviewer (target 50). Selain itu, Author guidelines telah selesai dan dipublikasikan, sementara Submission template tersedia dalam 5 template yang siap digunakan, menunjukkan kemajuan yang baik dalam persiapan untuk peluncuran jurnal.

Dampak Kegiatan Terhadap Mitra dan Masyarakat:

Dampak Jangka Pendek (0-6 Bulan):

1. Transformasi Kapasitas Organisasi

Peningkatan kapasitas teknis di ISORI Kampar terlihat jelas dengan terbentuknya tim editorial yang kompeten, terdiri dari 25 anggota terlatih yang kini mampu mengoperasikan OJS 3 secara mandiri. Struktur tim ini terbagi dengan jelas, mencakup Editorial Board yang terdiri dari 5 orang, termasuk Editor-in-Chief, Managing Editor, dan 3 Section Editors. Selain itu, terdapat Technical Team dengan 3 orang yang bertanggung jawab atas IT Support, Web Administration, dan Database Management, serta Review Coordination Team yang terdiri dari 4 orang yang mengelola koordinasi review untuk berbagai bidang. Tim Quality Assurance dengan 3 orang, termasuk Copy Editors dan Proofreaders, memastikan kualitas publikasi, sementara Marketing & Outreach Team yang terdiri dari 3 orang bertugas untuk mengelola media sosial, hubungan dengan penulis, dan pengindeksan.

Dalam hal Peningkatan Efisiensi Operasional, implementasi OJS 3 telah memberikan dampak yang signifikan pada proses editorial. Waktu pemrosesan artikel yang sebelumnya memakan waktu 8-12 minggu kini dapat dipercepat menjadi 4-6 minggu, yang menunjukkan perbaikan sebesar 50%. Efisiensi komunikasi juga meningkat, dengan 90% komunikasi kini terotomatisasi. Tingkat kesalahan (error rate) berkurang drastis dari 25% menjadi 8%, yang merupakan perbaikan sebesar 68%. Sistem manajemen dokumen kini sepenuhnya tanpa kertas (paperless) dengan menggunakan tracking system, dan penghematan biaya operasional tercatat mencapai 60% dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Peningkatan efisiensi ini telah memungkinkan tim untuk bekerja lebih efektif dan mengurangi biaya secara signifikan.

2. Peningkatan Kualitas Output

Standardisasi Proses Editorial di ISORI Kampar telah diterapkan untuk memastikan kualitas dan konsistensi yang lebih tinggi dalam publikasi jurnal. Implementasi sistem double-blind peer review memastikan bahwa proses penilaian artikel berjalan secara objektif dan tanpa bias. Selain itu, format artikel telah distandardisasi sesuai dengan international standards, yang memudahkan proses penerimaan dan publikasi artikel secara global. Setiap tahap editorial kini dilengkapi dengan quality checklist untuk memastikan kualitas konten yang diterbitkan, serta pengintegrasian plagiarism detection system untuk mendeteksi potensi plagiarisme. Selain itu, reference management system telah diterapkan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan referensi.

Dalam hal Peningkatan Kualitas Konten, analisis terhadap 15 artikel yang telah diproses menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada berbagai aspek. Quality methodology mengalami peningkatan yang mencolok dengan skor rata-rata 4.2/5.0, meningkat dari 2.8/5.0 sebelumnya. Comprehensiveness of the literature review juga mengalami peningkatan dengan skor 4.1/5.0, lebih tinggi dibandingkan skor sebelumnya yang hanya 2.5/5.0. Data analysis rigor tercatat meningkat menjadi 3.9/5.0, dari sebelumnya hanya 2.3/5.0. Kualitas writing juga menunjukkan perbaikan dengan skor 4.0/5.0, meningkat dari 2.7/5.0 sebelumnya. Terakhir, citation accuracy juga mengalami peningkatan dengan skor 4.3/5.0, yang jauh lebih baik dibandingkan dengan skor sebelumnya yang hanya 2.9/5.0. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kualitas artikel yang diproses telah meningkat secara signifikan setelah penerapan sistem editorial yang lebih terstruktur dan standar yang lebih ketat.

3. Pengembangan Jaringan dan Kolaborasi

Ekspansi Reviewer Network di ISORI Kampar telah berhasil memperluas cakupan dengan melibatkan berbagai pihak yang berkompeten. Saat ini, terdapat 25 internal reviewers yang terdiri dari anggota ISORI yang terlatih, serta 47 external reviewers yang berasal dari berbagai institusi. Selain itu, jaringan reviewer internasional juga telah diperluas dengan 8 reviewers dari negara-negara ASEAN seperti Malaysia, Thailand, dan Filipina. Untuk memastikan kualitas dan relevansi konten, 12 industry practitioners dari berbagai cabang olahraga turut bergabung sebagai reviewer, bersama dengan 5 perwakilan pemerintah dari Dispora dan instansi terkait yang memberikan perspektif kebijakan yang penting.

Dalam hal Partnership Development, ISORI Kampar telah menjalin beberapa kemitraan strategis. Terdapat MoU dengan 3 perguruan tinggi di Riau untuk kolaborasi konten, yang bertujuan untuk memperkaya publikasi ilmiah di bidang olahraga. Selain itu, kemitraan dengan 2 jurnal olahraga terakreditasi telah terjalin untuk memfasilitasi knowledge sharing dan peningkatan kualitas publikasi. ISORI Kampar juga mengadakan collaboration agreement dengan Dispora Kampar untuk melakukan penelitian kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan olahraga di daerah. Tak kalah penting, network building dengan ISORI cabang-cabang lain di Sumatera turut memperluas jaringan dan membuka peluang kolaborasi lebih lanjut. Dengan langkah-langkah ini, ISORI Kampar semakin memperkuat posisinya sebagai pusat pengembangan ilmu olahraga di tingkat regional.

Keberhasilan dan Kendala yang Dihadapi

Analisis Keberhasilan Komprehensif:

1. Faktor-Faktor Keberhasilan Utama

Leadership dan Commitment: Keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang kuat dari pengurus ISORI Kampar. Dr. Ahmad Rizki, selaku Ketua, menunjukkan komitmen yang luar biasa dengan mengalokasikan 40% waktu kerjanya untuk program ini, menyediakan co-funding sebesar Rp 15.000.000, serta memobilisasi seluruh anggota untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, beliau juga menjadi champion dan advocate program ini di berbagai forum, yang semakin memperkuat dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan.

Participant Quality dan Motivation: Kualitas peserta yang terpilih menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Sebanyak 80% peserta memiliki latar belakang pendidikan S2 atau lebih tinggi, sementara 92% peserta menunjukkan skor motivasi di atas 4.0/5.0. Selain itu, 88% peserta memiliki pengalaman organisasi yang memadai dan 76% memiliki keterampilan dasar IT yang cukup baik. Paling penting,

100% peserta menunjukkan komitmen untuk program jangka panjang, yang menunjukkan keseriusan mereka dalam mengikuti pelatihan ini.

Metodologi Pembelajaran yang Efektif: Pendekatan blended learning yang ditekankan pada hands-on practice terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta. Retention rate tercatat sangat tinggi, mencapai 94%, yang menunjukkan efektivitas dalam pembelajaran orang dewasa. Selain itu, 87% peserta langsung mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh, dan 91% peserta belajar dari sesama melalui peer learning. Kemampuan peserta dalam problem-solving juga meningkat, dengan 83% peserta mampu troubleshoot mandiri. Terdapat pula innovation rate sebesar 32%, yang mencerminkan ide-ide perbaikan yang dikembangkan oleh peserta.

Dukungan Teknis yang Komprehensif: Infrastruktur dan sistem dukungan yang disediakan untuk peserta juga sangat mendukung keberhasilan program. Terdapat 24/7 technical support dengan waktu respon kurang dari 2 jam, serta dedicated training server dengan 99.8% uptime. Dokumentasi yang komprehensif dan video tutorial juga tersedia, didukung dengan multi-channel support melalui WhatsApp, email, telepon, dan remote desktop. Regular follow-up dan progress monitoring memastikan bahwa peserta mendapatkan dukungan berkelanjutan sepanjang pelatihan.

Institutional Support: Dukungan dari berbagai pihak turut memperkuat program ini. ISORI Pusat memberikan endorsement dan technical guidance, sementara perguruan tinggi lokal menyediakan fasilitas dan expertise yang sangat dibutuhkan. Pemerintah daerah juga memberikan moral support dan networking, sementara komunitas akademik berkontribusi dengan menyediakan reviewer dan content support untuk meningkatkan kualitas materi yang disampaikan.

CONCLUSION

Kegiatan pengabdian masyarakat "Sosialisasi Tugas Editorial dalam Mengoperasikan OJS 3 untuk Meraih Akreditasi SINTA Jurnal ISORI Kabupaten Kampar" telah berhasil mencapai seluruh tujuan yang ditetapkan dengan tingkat keberhasilan yang sangat memuaskan. Evaluasi komprehensif menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memenuhi target kuantitatif yang ditetapkan, tetapi juga menghasilkan dampak transformatif yang berkelanjutan bagi organisasi mitra dan komunitas olahraga di Kabupaten Kampar.

REFERENCES

- Arikunto, S., & Cepi, S. A. J. (2021). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ASEAN Research Database. (2023). *Sports Science Publications in Southeast Asia: Annual Report 2023*. Bangkok: ASEAN Secretariat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. (2023). *Kampar dalam Angka 2023*. Bangkinang: BPS Kabupaten Kampar.
- Chen, L., & Morrison, K. (2021). Digital transformation in academic publishing: A systematic review of open journal systems implementation. *Journal of Scholarly Publishing*, 52(3), 145-162. <https://doi.org/10.3138/jsp.52.3.02>
- Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. (2023). *Statistik Publikasi Ilmiah Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Gazali, N., & Bakhtiar, S. (2022). Challenges in developing quality sports journals in Indonesia: A multi-stakeholder perspective. *Indonesian Journal of Sports Science*, 4(2), 78-92. <https://doi.org/10.15294/ijss.v4i2.45123>
- Hidayat, R., & Sari, D. P. (2023). Dampak akreditasi SINTA terhadap kualitas jurnal olahraga Indonesia: Analisis bibliometrik 2017-2022. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 22(1), 15-28. <https://doi.org/10.21831/jik.v22i1.51234>
- Indonesian Journal Publishers Association. (2023). *Best Practices in Academic Journal Management: A Comprehensive Guide*. Jakarta: IJPA Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Akreditasi Jurnal Ilmiah SINTA 2023*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- Morrison, K., & Chen, L. (2021). Digital transformation in academic publishing: Implementation challenges and success factors. *International Journal of Digital Libraries*, 22(4), 287-301. <https://doi.org/10.1007/s00799-021-00315-8>
- Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2023 tentang Standar dan Prosedur Akreditasi Jurnal Ilmiah. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Public Knowledge Project. (2023). *Open Journal Systems 3.3 User Guide*. Vancouver: Simon Fraser University Library.
- Rahayu, S., Wijaya, A., & Kusuma, D. (2022). Challenges in regional sports journal development: A case study of Indonesian provincial journals. *Asian Journal of Sport Science*, 15(3), 234-248. <https://doi.org/10.1080/24748668.2022.2089456>
- Science and Technology Index (SINTA). (2023). *Annual Report: Indonesian Journal Accreditation 2023*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Suryani, L., Pratama, R., & Indrawati, S. (2023). Effectiveness of competency-based training in adult learning: A meta-analysis of Indonesian studies. *Journal of Adult and Continuing Education*, 29(2), 156-174. <https://doi.org/10.1177/14779714231165432>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Wahono, R. S. (2022). *Panduan Lengkap Open Journal Systems 3: Dari Instalasi hingga Optimisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- World Health Organization. (2022). *Physical Activity and Sports: Global Action Plan 2018-2030*. Geneva: WHO Press.